

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan pemberian hukuman yang bersifat pedagogis oleh guru kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua tahun ajaran 2017/2018 dikategorikan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh rata-rata skor jawaban responden terhadap angket keterampilan pemberian hukuman yang bersifat pedagogis sebesar 64,96, modus 69,56, median 66,75, dengan varians = 31,13; simpangan baku = 5,58.
2. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua tahun ajaran 2017/2018 dikategorikan cukup yang dilihat dari tingkat kecenderungan variabel motivasi belajar. Skor rata-rata sebesar 64,84, modus 66,5, median 66,35, nilai varians = 23,04; simpangan baku = 4,8.
3. Koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,512 dengan $r_{\text{tabel}} = 0,263$ sehingga $0,512 > 0,263$ atau nilai $r_{\text{hitung}} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$. Setelah dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi r , nilai r_{hitung} berada pada tingkat sedang. Dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi diperoleh $r^2 = 0,26$ yang berarti bahwa kontribusi keterampilan pemberian hukuman yang bersifat pedagogis dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua tahun ajaran 2017/2018 sebesar 26%.

4. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,38 dan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,005, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena hubungan antar dua variabel signifikan atau berarti.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan pemberian hukuman yang bersifat pedagogis dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 104214 Deli Tua tahun ajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka berikut saran yang diajukan oleh peneliti sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa, agar selalu semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar untuk mencapai tujuan yang maksimal..
2. Bagi guru, agar bisa lebih kreatif lagi memberikan jenis hukuman kepada siswa yang bisa menyadarkan siswa atas kesalahannya, serta bisa membangkitkan motivasi yang tinggi dalam belajar.
3. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah, hendaknya agar selalu mengingatkan guru untuk memilih jenis hukuman yang bersifat mendidik dalam memberikan hukuman kepada siswa dan untuk mengingatkan guru untuk selalu memperhatikan prinsip-prinsip pemberian hukuman yang benar kepada siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama dengan penelitian ini karena penelitian ini tentulah masih memiliki kekurangan dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.